

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat berbagai temuan mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII, diantaranya adalah : (1) Terdapat pengaruh interaksi siswa dengan siswa dengan diperlihatkan oleh kegiatan mengumpulkan data. Siswa satu dengan siswa lainnya saling bertukar pendapat mengenai materi yang telah dipelajari. (2) Terdapat pengaruh interaksi interaksi siswa dengan guru dengan diperlihatkan oleh kegiatan guru yang berkeliling memutar setiap kelompok belajar. Ketika siswa siswi mengumpulkan data dengan cara berkelompok guru berkeliling memutar setiap kelompok belajar untuk mengawasi dan juga memberikan pengarahan pada setiap kelompok yang masih kebingungan untuk mengolah data. Hal tersebut melatih siswa untuk berani bertanya langsung kepada guru apabila masih terdapat kebingungan untuk mengolah data ataupun informasi yang telah didapatkan dengan belajar kelompok. (3) Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Data dalam penelitian ini berupa angket minat belajar dan soal tes yang diberikan kepada siswa kelas VII-A yang diberikan perlakuan model pembelajaran inkuiri dan kelas VII-B yang diberikan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS 16.00 *for windows*, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Analisis data uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas sebaran data diuji dengan teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS 16.00 *for windows* yang memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini ditunjukkan dari data uji *Kolmogorov Smirnov* minat belajar dari kelas eksperimen sebesar $0,809 > 0,05$ taraf signifikan dan kelas kontrol sebesar $0,754 > 0,05$ taraf signifikan, karena semua nilai signifikan lebih dari 0,05, maka minat belajar kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan hasil pengujian normalitas untuk data nilai hasil belajar nilai signifikan dari uji *Kolmogorov Smirnov* kelas eksperimen sebesar $0,378 > 0,05$ taraf signifikan dan kelas kontrol sebesar $0,137 > 0,05$ taraf signifikan, karena semua nilai signifikan lebih dari 0,05, maka kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Jadi kedua data angket minat dan hasil belajar tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikan $> 0,05$. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya.

Hasil uji homogenitas secara bersama-sama menggunakan uji *Box's M* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,808 dan secara sendiri-sendiri dengan uji *Levene's test* menghasilkan nilai signifikansi untuk data angket minat belajar sebesar 0,597 dan hasil uji homogenitas data hasil belajar sebesar 0,253. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Karena uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) telah dilakukan dengan hasil tersebut maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji parametrik. Selanjutnya pembahasan hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel

Berdasarkan hasil sampel percobaan di MTs Darul Falah yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran inkuiri menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data pada hipotesis pertama, yang menunjukkan rata-rata hasil nilai angket minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika materi persamaan linear satu variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh prestasi belajar baik.¹ Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Minat belajar siswa terekspresi melalui sikap dan tindakan yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran, cenderung untuk menyukai pelajaran

¹ Rusmiati, *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 1 No 1 Februari 2017, h. 23

yang ditunjukkan melalui sikap yang lebih antusias dan bersedia terlibat aktif dalam pembelajaran. Sebagai indikator dari minat siswa dalam pembelajaran adalah perhatian, keinginan, ketekunan, dan cita-cita.²

Pada dasarnya hal penting yang harus diperhatikan ketika melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelas yaitu minat belajar siswa. Seorang guru harus bisa memahami apa saja yang membuat minat belajar siswa meningkat. Hasil belajar akan optimal kalau ada minat belajar yang tepat. Salah satu cara untuk meningkat minat belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri. Karena dalam pembelajaran yang menggunakan model inkuiri, model pengajarannya lebih menekankan pada proses pengolahan informasi di mana siswa secara aktif mencari dan mengolah sendiri informasi yang kadar proses mentalnya lebih tinggi. Artinya, aktivitas pembelajaran dikendalikan oleh siswa (berpusat pada siswa/*student's centered*) melalui keterlibatannya secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Pembelajaran yang berpusat pada siswa ini, memberikan pengalaman belajar yang nyata serta bermakna bagi siswa.³ Hal tersebut sesuai dengan kelebihan dari model pembelajaran diantaranya: (1) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna; (2) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka; (3) Merupakan strategi yang

² Ni Wayan Manik Hermawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Penguasaan Konsep Biologi dan Sikap Ilmiah Siswa SMA Ditinjau dari Minat Belajar Siswa*, (Universitas Pendidikan Ganesha, 2012), h. 22

³ Ibid, h. 24

dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman; (4) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.⁴

B. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel

Pada hasil sampel percobaan di MTs Darul Falah yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran inkuiri menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data pada hipotesis kedua, yang menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided inquiry*) lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lusiana Puspitasari yang menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided inquiry*) peserta didik menjadi lebih aktif dari pada menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini

⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) h. 86

dikarenakan pembelajaran konvensional pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan dalam pembelajaran penemuan terbimbing (*guided inquiry*) peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna. Sehingga prestasi yang didapatkan terbukti lebih baik dari pada pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional.⁵

C. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel

Berdasarkan hasil sampel percobaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji manova pada hipotesis ketiga. Yang menunjukkan rata-rata hasil angket minat dan tes hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis untuk minat dan hasil belajar secara simultan menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) diperoleh nilai ke empat *P value* (*sig.*) untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* = 0,000. Jadi nilai *P value* (*sig.*) $0,000 < 0,05$ taraf signifikansi artinya semua nilai signifikan. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar di MTs Darul Falah.

⁵ Lusiana Puspitasari, *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing (Guided inquiry) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar (Persegi & Persegi Panjang) Siswa Kelas VII MTsN Pucanglaban Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017*, (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2017), h. 87

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel” diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada metode konvensional. Pernyataan ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran inkuiri sebagai berikut:⁶ (1) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna; (2) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka; (3) Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman; (4) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan hasil analisis yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran matematika dapat membuat minat belajar dan hasil belajar matematika siswa semakin meningkat sehingga membuat siswa merasa bahwa belajar matematika merupakan hal yang mudah dan menyenangkan. Jadi siswa tidak lagi menganggap matematika sebagai hal yang menakutkan untuk dipecahkan.

⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) h. 86